

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data secara empiris tentang hubungan antara interaksi sosial anak di sekolah dengan kemandirian anak usia 6-7 tahun.

2. Tujuan Khusus Penelitian

- a. Untuk mendapatkan informasi tentang interaksi sosial anak usia 6-7 tahun.
- b. Untuk mengetahui kemampuan perilaku mandiri anak usia 6-7 tahun.
- c. Menganalisa besaran, arah dan sejumlah hubungan interaksi sosial anak yang lebih tinggi dengan interaksi sosial anak yang lebih rendah terhadap kemandirian anak.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Telaga Murni 02 yang beralamat di jalan kp. Bojong Koneng, desa Telaga Murni, Kecamatan

Cikarang Barat, Bekasi. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini terdapat informasi dan data yang mendukung serta sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yakni pada bulan September 2015. Waktu itu dipilih karena adanya persetujuan dengan pihak sekolah bahwa bersedia diteliti pada bulan September 2015. Adapun rencana jadwal penelitian dijabarkan sebagai berikut:

Tabel. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1.	Menyusun Proposal Penelitian	Januari
2.	Seminar Proposal	Juni
3.	Revisi Proposal	Desember
4.	Perbaikan Instrumen Penelitian	Desember
5.	Expert Judgement	Desember
6.	Pengumpulan Data	September
7.	Pengolahan Data	Oktober
8.	Penysunan Laporan Hasil Penelitian	November
9.	Seminar hasil Penelitian	Desember
10.	Sidang Skripsi	Januari 2016

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap:

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahap awal yang dilakukan adalah mengadakan pendekatan ditempat penelitian dan mempersiapkan surat izin untuk penelitian selama 3 hari.

b) Tahap Pelaksanaan

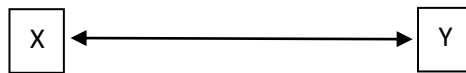
Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan melakukan pemberian kuesioner pada siswa dengan didampingi peneliti dan guru kelas selama 3 hari dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan simple random sampling.

c) Tahap Analisis Data

Hasil pemberian kuesioner yang diberikan oleh peneliti kemudian dianalisis sesuai dengan teori-teori pendukung yang menjadi acuan analisis data pada BAB III dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis dan uji determinasi menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Person dilakukan selama 2 bulan.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu (1) Kemandirian, dan (2) interaksi sosial kedua variabel tersebut dapat dinyatakan dalam korelasi masalah hubungan antar variabel seperti terlihat pada gambar:



Gambar 1: Konstelasi masalah hubungan antar variabel

Keterangan

X = Kemandirian

Y = Interaksi Sosial

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Apabila terdapat hubungan antar variabel maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya.¹ Metode korelasi yang digunakan oleh peneliti dimaksudkan untuk melihat adanya suatu hubungan interaksi sosial anak di sekolah dengan kemandirian anak usia 6-7 tahun.

¹ Supardi. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Jakarta: Ufuk Press, 2012), h.165.

Korelasi tidak hanya melihat arah hubungan yang terjadi antar variabel melainkan kedua variabel tersebut memiliki kaitan yang erat. Dengan demikian, peneliti ingin melihat hubungan yang terjadi antara interaksi sosial anak disekolah dengan kemandirian anak usia 6-7 tahun.

E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi merupakan sekumpulan objek yang didalamnya terkandung informasi yang ingin peneliti ketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 yang berjumlah 120 siswa yang terdiri dari 3 kelas yaitu 1a, 1b, dan 1c. di SDN Telaga Murni 02 di wilayah kelurahan Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012).h. 61

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Sampel merupakan bagian dari populasi yang mana dapat digunakan oleh peneliti apabila populasi dalam penelitian yang dilakukan berjumlah besar selain dari pada itu sampel dapat memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Sampel yang dipergunakan pada penelitian ini adalah sebagian siswa kelas satu SDN Telaga Murni 02 yang berjumlah 40 anak. Di kelas 1 terdapat 3 kelas, setiap kelas berjumlah 40 anak dan peneliti akan mengambil secara acak dari masing-masing kelas.

Peneliti memperoleh data-data dalam penelitian ini dengan menggunakan statistik random sampling dimana dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan bentuk atau objek yang penting dalam penelitian, agar peneliti dapat mengetahui adakah hubungan diantara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau suatu nilai dari orang, objek atau kegiatan yang

³ *Ibid*, h. 62

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yang menjadi variabel bebas (X) adalah interaksi sosial dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemandirian.

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian antara lain dengan memberikan sebuah kuesioner atau angket dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau angket yang telah disediakan kepada responden.

2. Kemandirian Anak

a. Definisi Konseptual

Kemandirian adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh anak tidak tergantung pada orang lain sehingga dapat memiliki konsep diri, kontrol diri, motivasi, dan dapat mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.

b. Definisi Operasional

Kemandirian adalah skor total yang diperoleh berdasarkan kuesioner mengenai kemampuan yang ditunjukkan oleh anak tidak tergantung pada orang lain sehingga dapat memiliki konsep diri,

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),h. 38

kontrol diri, motivasi, dan dapat mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner untuk memperoleh data mengenai interaksi sosial dan kemandirian. Tahap-tahap penyusunan instrumen kemandirian mengacu pada kisi-kisi yang disusun berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional. Selain dari pada itu indikator kemandirian yang akan diteliti juga dikembangkan dengan memperhatikan dimensi-dimensi yang terkandung dalam teori. Dalam pengisian lembar instrumen penilaian yang dilakukan dengan cara memberikan tanda *check list* (✓) pada skala kemunculan kemandirian yang sesuai.

Kuesioner yang digunakan yaitu sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang dibuat oleh peneliti untuk menghasilkan informasi dari responden sebagai data tentang kemandirian pada anak. Jenis kuesioner yang digunakan adalah jenis tertutup dan jawaban pertanyaan telah tersedia. Responden harus memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis

data terhadap seluruh kuesioner yang sudah terkumpul. Setiap butir jawaban dari pertanyaan yang diberikan bernilai 1-3 sesuai dengan tingkat jawabannya, skala penilaian yang diberikan pada setiap butir pertanyaan terdapat tiga pilihan jawaban yaitu selalu, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pembobotan untuk keempat jawaban yang diberikan adalah bila jawabannya selalu nilainya 3, kadang-kadang nilainya 2 dan tidak pernah nilainya 1.

Berikut ini dikemukakan tabel kisi-kisi instrumen kemandirian

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Kemandirian

Aspek	Indikator	No item	Jumlah item
Kemandirian	Konsep diri,	1,5,9,13	4
	Kontrol diri	2,6,10,14	4
	Motivasi	3,7,11,15	4
	Memecahkan masalah	4,8,12	3
	Jumlah		15

3. Interaksi Sosial

a. Definisi Konseptual

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu manusia yang saling mempengaruhi perilaku individu lain atau sebaliknya dengan terukur melalui adanya pertukaran informasi, kerjasama dan penyesuaian diri.

b. Definisi Operasional

Interaksi sosial adalah skor yang menunjukkan Interaksi sosial adalah hubungan antara individu manusia yang saling mempengaruhi perilaku individu lain atau sebaliknya dengan terukur melalui adanya pertukaran informasi, kerjasama dan penyesuaian diri.

c. Kisi-kisi Instrumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner untuk memperoleh data mengenai interaksi sosial dan kemandirian. Tahap-tahap penyusunan instrumen interaksi sosial mengacu pada kisi-kisi yang disusun berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional. Selain dari pada itu indikator interaksi sosial yang akan diteliti juga dikembangkan dengan memperhatikan dimensi-dimensi yang terkandung dalam teori. Dalam pengisian lembar instrumen penilaian yang dilakukan dengan cara memberikan tanda *check list* (✓) pada skala kemunculan interaksi sosial yang sesuai.

Kuesioner yang digunakan yaitu sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang dibuat oleh peneliti untuk

menghasilkan informasi dari responden sebagai data tentang interaksi sosial pada anak. Jenis kuesioner yang digunakan adalah jenis tertutup dan jawaban pertanyaan telah tersedia. Responden harus memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh kuesioner yang sudah terkumpul. Setiap butir jawaban dari pertanyaan yang diberikan bernilai 1-3 sesuai dengan tingkat jawabannya, skala penilaian yang diberikan pada setiap butir pertanyaan terdapat tiga pilihan jawaban yaitu selalu, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pembobotan untuk keempat jawaban yang diberikan adalah bila jawabannya selalu nilainya 3, kadang-kadang nilainya 2 dan tidak pernah nilainya 1.

Berikut ini dikemukakan tabel kisi-kisi instrumen interaksi sosial

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial

Aspek	Indikator	No.Item	Jumlah item
Interaksi Sosial	Adanya pertukaran informasi	1, 4,7,10,13	5
	Kerjasama	2,5,8,11,14	5

	Penyesuaian diri	3,6,9,12,15	5
	Jumlah		15

4. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini perlu diukur tingkat kevaliditasnya agar data yang diperoleh benar-benar valid dan reliabel. Dalam penelitian ini Arikunto mengungkapkan bahwasannya perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel.⁵ Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang terjadi pada objek sesungguhnya. Selain dari pada itu penelitian dapat dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Person.⁶

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),h. 121

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010),h. 213.

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total responden

(r-butir)

n = Banyaknya pasang data (unit sampel)

$\sum X$ = jumlah skor butir (item)

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti secara tepat. Tinggi atau rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mencari reliabilitas adalah menggunakan rumus Alpha:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \frac{(1 - \sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dapat dibagi menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

b. Statistik Inferensial

Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁷ Selain dari pada itu data akan dianalisis dan dipaparkan untuk mendapatkan kesimpulan secara menyeluruh.

1. Uji Persyaratan Analisis

Dalam persyaratan analisis data maka peneliti terlebih dahulu mengemukakan uji prasyarat analisis data untuk memenuhi prasyarat dalam perhitungan koefisien product moment. Uji yang digunakan adalah uji Lilliefors (L_0) dilakukan dengan langkah-langkah berikut: pertama, menentukan taraf signifikansi (α), yaitu misalkan pada $\alpha=5\%$ (0,05) dengan hipotesis yang akan diuji:

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi distribusi normal dengan kriteria pengujian:

Jika $L_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_0 , dan

Jika $L_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$ tolak H_0 .

Kedua lakukan langkah pengujian normalitas dengan rumus:⁸

$$Z_{i=1} = \frac{Y_i - \bar{Y}}{S}$$

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 148.

⁸ Supardi. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Jakarta: Ufuk Press, 2012), h. 131.

dengan \bar{Y} dan s masing-masing merupakan rerata dan simpangan baku.

2. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Pada pengujian hipotesis digunakan teknik regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah dapat menggunakan rumus:

$$Y = a - bx$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen.

Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maa arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Penghitungan Koefisien Korelasi

Peneliti Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dengan rumus:⁹

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya jumlah responden

x = skor-skor item instrumen variabel bebas

y = skor-skor item instrumen variabel terikat

6. Hipotesis Statistik

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat mengungkapkan bahwa

$$H_0: \rho_{xy} \leq 0$$

$$H_1: \rho_{xy} > 0$$

ρ_{xy} : koefisien korelasi interaksi sosial dan kemandirian.

⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h.228